

PERANAN MANAJER DALAM PEMBENTUKAN PRESTASI OLAHRAGA

Monaria Carolin¹, Angga Saputra²

¹Pendidikan Olahraga

²Teknik Komputer

*) anggaangga12@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan organisasi dalam bidang olahraga sangat ditentukan oleh kemampuan pelatih atau manajer dalam menjalankan perannya kepada atlet. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu pelatih atau manajer mampu memilih gaya kepemimpinan untuk menerapkan selama proses berjalannya latihan. Seorang manajer harus memiliki pengetahuan tentang prinsip bisnis dan manajemen termasuk perencanaan strategis, alokasi sumber daya, pemodelan sumber daya manusia, teknik kepemimpinan, metode produksi, dan koordinasi antara orang dan sumber daya. Pengetahuan tentang media produksi, komunikasi, serta teknik dan metode penyebarannya.

Kata Kunci: Organisasi, Atlet, Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Keberhasilan organisasi dalam bidang olahraga sangat ditentukan oleh kemampuan pelatih atau manajer dalam menjalankan perannya kepada atlet (Sakethi et al., 2016)(Utami & Dewi, 2020)(Ulfa & Saputra, 2019)(Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020)(Fatimah et al., 2020). Salah satu yang dapat dilakukan yaitu pelatih atau manajer mampu memilih gaya kepemimpinan untuk menerapkan selama proses berjalannya latihan. Sebagai seorang Manajer Tim Olahraga bertugas mengkoordinasikan seluruh kepentingan bisnis dari sebuah tim olahraga (Pratomo & Gumantan, 2021)(Puspaningtyas, 2019)(Kusumah et al., 2020)(Utami & Ulfa, 2021). Seorang Manajer Tim Olahraga sebaiknya memiliki ketertarikan pada olahraga yang diaturnya (Mahfud & Gumantan, 2020) (Melyza & Aguss, 2021)(Aguss et al., 2021). Menjadi nilai tambah apabila seorang Manajer Tim Olahraga pernah menjadi pemain dan/atau pelatih olahraga tersebut. Peranan Manajer dalam olahraga antara lain: Memikirkan kerja sama ketimbang individu dari setiap pemain karena apabila memikirkan individu pemain lain akan merasa risih dan tidak nyaman dengan hal tersebut; Membangun tim dengan rasa nyaman dan tanggung jawab yang tinggi agar staf nya serta pemain merasa nyaman dan aman dengan perilaku dan cara saya ke mereka

(Maskar et al., 2020)(Suaidah, 2021)(Ulfa, 2018)(Ulfa et al., 2016)(Anderha & Maskar, 2021). Lebih mengutamakan perkembangan permainan ketimbang prestasi karena apabila kita menuntut untuk meraih prestasi mereka akan merasa tertekan (Sugama Maskar, n.d.)(Pamungkas & Mahfud, 2020)(Ichsanudin & Gumantan, 2020). Memikirkan kerja sama ketimbang individu dari setiap pemain karena apabila memikirkan individu pemain lain akan merasa risih dan tidak nyaman dengan hal tersebut; Lebih sering memberikan hal menarik atau hiburan agar mereka tidak merasa jenuh. Seorang manajer harus memiliki pengetahuan tentang prinsip bisnis dan manajemen termasuk perencanaan strategis, alokasi sumber daya, pemodelan sumber daya manusia, teknik kepemimpinan, metode produksi, dan koordinasi antara orang dan sumber daya (Saputra & Aguss, 2021)(Qodriani & Kardiansyah, 2018)(Ulfa, 2018). Pengetahuan tentang media produksi, komunikasi, serta teknik dan metode penyebarannya termasuk cara alternatif untuk menginformasikan dan menghibur melalui tulisan, lisan, maupun media visual (Yuliandra & Fahrizqi, 2020)(Agus & Fahrizqi, 2020)(Yuliandra et al., 2020)(Wulantina & Maskar, 2019). Pengetahuan tentang prinsip dan prosedur dalam merekrut personil, seleksi, pelatihan, kompensasi dan keuntungan, hubungan pekerja dan negosiasi, serta sistem informasi personil.

KAJIAN PUSTAKA

Latihan

Latihan adalah rangkaian kegiatan tubuh untuk meningkatkan kualitas fungsional organ tubuh manusia. Latihan harus tersusun secara tepat, berurutan dan benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (FAHRIZQI, 2013) (Agus & Fahrizqi, 2020) (Sudibyو & Nugroho, 2020). Latihan dengan cara yang tidak tepat akan mempengaruhi perkembangan tubuh, baik secara fisiologi ataupun psikologis.

Atlet

Atlet merupakan seorang atau sekelompok orang yang mendalami cabang olahraga tertentu dan menjadikannya sebagai profesi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam setiap performanya (Fahrizqi et al., 2021)(Efendi et al., 2021)(Wantoro, 2018).

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi tertentu termasuk kegiatan sikap, pandangan dan proses yang berlangsung serta pengaruh-pengaruh fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa Saja yang anda perlukan untuk membuat tim itu menjadi sukses dalam bidang manajerial di olahraga.

Fokus Pada Peranan Kamu

Memilih orang yang tepat untuk team kita pasti memerlukan proses yang panjang, namun membuahkan hasil yang manis. Mengapa? Karena meskipun prosesnya tidak sebentar dan mungkin banyak menyita waktu kita, tapi dapat dipastikan bahwa yang kita lakukan itu sudah tepat. Sebuah team yang solid, tidak semudah itu dapat ditemukan.

Komunikasi

Cara terbaik untuk mendemonstrasikan value antar anggota team adalah dengan komunikasi. Mungkin akan terasa sedikit sulit jika kamu merasa dirimu adalah bagian dari sebuah team ketika semua orang mempunyai informasi yang kamu sendiri tidak atau belum mengetahuinya. Tentu saja kamu akan merasa bahwa kamu tidak dianggap terhadap apa yang tengah dikerjakan di team kamu. Hindarilah hal tersebut. Sebuah team haruslah memiliki komunikasi yang bersifat transparan, dimana semua orang dalam sebuah team harus saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Di era teknologi canggih seperti sekarang ini, “ketinggalan jaman” adalah hal yang harus dan wajib dihindari. Mengapa? Karena saat ini informasi bisa kamu dapatkan dimana saja. Begitu juga dengan informasi di dalam sebuah perusahaan. Jika kamu tidak mengetahuinya dari sumber utama, maka kamu bisa mengetahui hal tersebut dari sumber lain yang terpercaya.

Hargai Peranan Masing-Masing

Setiap anggota memiliki peranan yang penting, memperlakukan setiap peranan orang lain juga merupakan bagian penting dari sebuah manajer olahraga. Hal dasar yang paling sering dilupakan adalah menghargai adanya peranan orang lain. Terkadang kita terlalu sibuk memikirkan tentang bagaimana perusahaan kita sukses, namun sering melupakan siapa yang membuat bisnis kita tersebut menjadi sukses.

Setiap anggota team sudah seharusnya sadar akan apa peranan dia dalam sebuah organisasi, tanpa harus bertanya. Bukan rahasia lagi bahwa a sense of purpose membantu perkembangan setiap anggota. Ketika semua anggota merasa bahwa peranan mereka itu tidak dihargai atau bahkan tidak dianggap, ini akan dengan sangat mudah menjatuhkan mental diri mereka, dan itu sangat buruk untuk bisnis kamu ke depannya.

Tetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan akhir, baik jangka panjang maupun jangka pendek adalah sebuah task yang harus dikerjakan setiap hari oleh masing-masing individu dalam sebuah bisnis. Mengapa?. Karena begitulah cara sebuah manajemen olahraga membangun pondasi yang kuat, guna mengembangkan bisnis mereka. Menggebu-gebu terhadap apa yang dikerjakan adalah cara yang baik, bayangkan jika antusiasme tersebut kamu gunakan untuk memotivasi yang lain, pasti akan terasa bermanfaat sekali. Jangan lupa untuk selalu memastikan bahwa setiap anggota team mengerjakan peranan masing-masing, agar kamu dapat mencapai tujuan jangka panjang yang diimpikan semua orang yaitu sukses. Tidak hanya itu, hubungan internal antar anggota juga akan semakin erat. Dan perlu diingat bahwa tujuan tersebut haruslah realistis sehingga kamu dan team tidak merasa mengerjakan sesuatu yang sia-sia.

Rayakan Kesuksesan dan Kegagalan

Merayakan kesuksesan dan kegagalan bersama juga dapat membuat seluruh anggota team kamu hubungannya semakin erat. Dan hal ini juga membiarkan semua orang berpikir bahwa sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Ketika salah satu anggota team kamu berhasil melakukan sesuatu yang hebat,

apresiasilah pekerjaannya tersebut di depan keseluruhan team. Hal ini dapat membuat mereka berpikir kalau kerja kerasnya selama ini dihargai oleh semua team.

SIMPULAN

hal ini juga dapat membantu masing-masing individu merasa dianggap dan apa yang selama ini ia kerjakan membuahkan hasil yang baik. Dan sebaliknya, jika kamu tidak mengapresiasi hasil kerja mereka maka yang akan terjadi adalah lama-kelamaan solidaritas pada team kamu akan memudar.harusan. Apalagi jika dalam sebuah team terjadi perdebatan, jangan dihindari, tapi segera diatasi dengan solusi terbaik. Dengan begitu, team yang kuat akan terbentuk dengan sendirinya dan akan semakin tumbuh seiring berkembangnya. Sehingga Orang-orang yang bertanggung jawab dengan tim, baik para pemain, pelatih serta staf-staf lainnya dalam tim.

Saya akan mengarahkan, memimpin, memanage, serta melakukan pengembangan terhadap tim dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu dengan cara memimpin tim dengan sebaik mungkin, mengendalikan dan mengatur tim agar yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana atau tujuan awal dari tim tersebut, membangun kepercayaan antar pemain, pelatih dan semua yang terlibat didalamnya, mengembangkan kualitas tim salah satu cara dengan meningkatkan kinerja tim melalui latihan-latihan, melakukan evaluasi aktivitas tim agar tercapai atau tidaknya rencana dan tujuan awal tim serta bertanggung jawab terhadap tim.

REFERENSI

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yulindra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral:*

Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 20(1), 43–54.

- FAHRIZQI, E. K. O. B. (2013). *PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG PADA SISWA KELAS X. 3 SMA NEGERI 1 GADING REJO TAHUN AJARAN 2012/2013*.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Pitaloka, S., Dewi, P. S., & Agustriana, N. (2020). Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 142–153.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80–86.
- Qodriani, L. U., & Kardiansyah, M. Y. (2018). Exploring Culture in Indonesia English Textbook for Secondary Education. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 51–58.
- Sakethi, D., Yusman, M., & Puspaningrum, A. S. (2016). Pengembangan Alat Bantu Belajar Mengetik Cepat Berbasis Open Source. *Jurnal Komputasi*, 1(1).
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Suaidah, S. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi di SMP Shohibul Barokah*

Kota Serang). UIN SMH BANTEN.

- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Ulfa, M., & Saputra, V. H. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MAKROMEDIA FLASH DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK PADA HASIL BELAJAR SISWA. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 12–21.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Wantoro, A. (2018). KOMPARASI PERHITUNGAN PEMILIHAN MAHASISWA TERBAIK MENGGUNAKAN METODE PERHITUNGAN KLASIK DENGAN LOGIKA FUZZY MAMDANI & SUGENO. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(1).
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019). Development Of Mathematics Teaching Material Based On Lampungnese Ethomathematics. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(02), 71–78.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.